

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Belajar

Kiki Rizki Indah Lestari¹, Subardi

¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima : 1 Juli 2023

Direvisi : 4 Juli 2023

Dipublikasikan : 8 Agustus 2023

Kata Kunci:

Layanan Bimbingan Klasikal
Kedisiplinan Belajar

Keywords:

Classical Tutoring Services
Study Discipline

ABSTRAK

Bimbingan layanan klasikal sangat penting bagi peserta didik terutama dalam membantu memberikan pemahaman kepada peserta didik agar tidak melakukan ketidaksiplinan belajar. Hal ini sesuai dengan tujuan dari layanan bimbingan klasikal, yaitu bertujuan untuk membantu siswa agar memiliki pemahaman tentang dirinya dan mampu mengembangkan keterampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku yang tepat bagi penyesuaian dirinya dengan lingkungannya, serta mampu mengatasi masalahnya sendiri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Jebus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner (angket) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan sampel pada penelitian ini berjumlah 35 peserta didik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Jebus menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Besar pengaruh layanan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik sebesar 28,8%. Hal ini ditunjukkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan 0,001 dan nilai probabilitas pada penelitian ini 0,05. Jika nilai $\text{sig}0,001 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan nilai T_{tabel} dengan T_{hitung} . Dapat diketahui bahwa $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik sebesar 28,8%

ABSTRACT

Classical service guidance is very important for students especially in helping to provide understanding to students so as not to do learning indiscipline. This is consistent with the purpose of the service classical guidance, which aims to help students to have understanding of himself and being able to develop skills for identify responsibilities or sets of behaviors that are appropriate for adjustment to the environment, and able to overcome the problem Alone. The purpose of this study is to determine the effect of service classical guidance on student learning discipline in SMA Negeri 1 Jebus.

This research uses descriptive quantitative research. Technique data collection used in this study is a questionnaire (questionnaire) and documentation. While the data analysis technique used is analysis simple linear regression and the sample in this study totaled 35 participants educate.

The results obtained from the study of the influence of classical guidance services on the learning discipline of students at SMA Negeri 1 Jebus shows that there is an influence of classical guidance services on discipline learn students. Great influence of classical services on discipline student learning by 28.8%. This is shown by the research results obtained significant value is 0.001 and the probability value in this study is 0.05. If the value $\text{sig}0.001 < 0.05$, then it can be stated that H_a is accepted and H_o is rejected. Decision making can also be done with T_{table} values with T_{count} . It can be seen that $T_{\text{count}} > T_{\text{table}}$. So from these results you can concluded that there is an influence of classical guidance services on student learning discipline of 28.8%.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Koresponden:

Kiki Rizki Indah Lestari,

Email: rizkiindah084@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas sumber manusia, karena melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan mampu dalam menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Salah satu guru yang sangat berperan penting dalam pendidikan yaitu guru bimbingan dan konseling (guru BK). Bimbingan dan konseling di sekolah sangat dibutuhkan, tujuannya agar peserta didik yang dibimbing mampu memahami, melihat, menentukan, dan memecahkan masalah serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan adanya bimbingan dan konseling, maka peserta didik dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang berbagai alternatif pandangan dan pemahaman, serta keterampilan yang baru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar.¹

Secara teori aktifitas bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling individu, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal.² Dari beberapa layanan tersebut menurut pandangan peneliti layanan yang cocok untuk mengatasi persoalan mengenai kedisiplinan belajar peserta didik yakni layanan bimbingan klasikal. Karena layanan bimbingan klasikal adalah layanan yang dapat membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri, mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dengan lingkungannya, mampu meningkatkan konsep diri, dan mampu menerima dirinya.

Layanan bimbingan klasikal sendiri memiliki pengertian yaitu salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang konselor untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik secara terjadwal, kegiatan berupa diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik langsung yang dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan.

Menurut Mastur, layanan bimbingan klasikal adalah bantuan yang diberikan melalui kegiatan secara klasikal (dilaksanakan dalam kelas) yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa, layanan bimbingan klasikal adalah layanan yang diberikan kepada semua peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan program sudah disusun secara baik dan siap untuk diberikan kepada peserta didik secara terjadwal. Kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh pembimbingan kepada peserta didik secara langsung terutama pemahaman peserta didik terhadap kedisiplinan belajar.

Salah satu keadaan yang sering terjadi pada dunia pendidikan yakni semakin meningkatnya kasus peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah. Hal ini perlu ditindaklanjuti secara serius oleh pihak sekolah dan orang tua peserta didik yang bersangkutan, agar masalah kedisiplinan ini dapat diselesaikan. Sekolah sebagai tempat terselenggaranya pendidikan yang memiliki sarana untuk mengatur semua kegiatan peserta didik yaitu berupa peraturan yang telah dibuat oleh sekolah (tata tertib), yang telah disepakati oleh pihak sekolah dan orang tua peserta didik.

Peraturan yang dibuat oleh sekolah merupakan salah satu alat yang dapat menumbuhkan kedisiplinan peserta didik. Kewajiban untuk menaati peraturan sekolah sangatlah penting, sehingga kepala sekolah dan anggota sekolah lainnya dapat mengikuti dan bekerja sama agar dapat meningkatkan kedisiplinan. Menurut Slameto, semua staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin dapat membuat peserta didik menjadi disiplin pula. Selain itu juga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Dalam hal ini kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan belajar.⁴

Menurut Tuu, disiplin adalah suatu upaya untuk mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku muncul karena adanya kesadaran diri bahwa kataatan itu berguna bagi kebaikan dan

¹ Ainur Rosidah, Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever, *Jurnal Fokus Konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu*, 2014, hlm. 157.

² Mufied Fauziah. dkk, *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 412.

³ Saeful Sandra Miraz, Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Garut, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*, Vol. 6, No. 3, September 2018, hlm. 286.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 67.

keberhasilan dirinya sendiri.⁵ Sedangkan menurut Abdurrahman Fathoni, kedisiplinan adalah adanya kesediaan untuk memahami peraturan-peraturan atau larangan yang telah ditetapkan.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kesadaran diri akan tugas dan tanggung jawab serta patuh dan taat akan peraturan yang berlaku, jadi disiplin diri sangat penting sebagai upaya untuk membentuk sikap dan kepribadian peserta didik agar bertanggung jawab dalam menerima tugas yang diberikan oleh guru (pendidik).

Dalam belajar disiplin sangat diperlukan, sebab disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu (memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya). Hal ini dilakukan agar dapat terciptanya suasana belajar yang baik dan harmonis, sehingga diharapkan peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat mencapai cita-citanya. Peserta didik akan disiplin dalam belajar apabila peserta didik sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Peserta didik yang sudah terbiasa disiplin, sikap dan perbuatan disiplin yang dilakukan bukan lagi dirasakan bukan lagi suatu beban, melainkan suatu tindakan yang biasa dilakukan setiap hari. Peserta didik yang sadar akan pentingnya belajar akan menunjukkan perilaku memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya, selain itu juga akan timbul motivasi dalam diri peserta didik. Mereka akan menyadari bahwa dengan disiplin belajar akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan menerapkan kedisiplinan belajar rasa segen, rasa malas, dan rasa membolos dapat teratasi.⁷

Dari persoalan yang peneliti angkat di atas, bahwa penelitian yang berhubungan dengan layanan bimbingan klasikal pernah dilakukan oleh Hastuti Satria Bayu, dan data yang diberikan itu menunjukkan hasil t-hitung 10,490. Artinya dapat disimpulkan, bahwa pengaruh antara pemberian layanan klasikal untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik adalah signifikan. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini H₀ ditolak dan H_a diterima.⁸

Dari statement di atas peneliti tertarik untuk mencoba menggali tentang pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik, dan pada kasus ini peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jebus. Dari data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan guru BK yakni ibu Yuliana diperoleh informasi bahwa, layanan bimbingan klasikal disana cukup memuaskan, seperti layanan yang dilaksanakan secara terjadwal dengan baik (sistematis), dimana layanan dilakukan satu kali pertemuan dalam satu minggu. Disisi lain, kemudian guru BK memberikan layanan dengan persiapan pada rencana pemberian layanan (RPL) yang telah disusun.⁹

Setelah layanan bimbingan klasikal ini dilakukan, akan tetapi layanan yang diberikan tidak berjalan dengan baik (tidak maksimal), karena waktu yang diberikan oleh pihak sekolah sedikit, materi yang disampaikan kurang menarik perhatian peserta didik, layanan yang diberikan hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media lainnya yang lebih menarik, dan fasilitas sekolah yang tidak lengkap, sehingga membuat peserta didik bosan dalam mendengarkan layanan yang diberikan oleh guru BK. Karena layanan yang diberikan tidak maksimal, sehingga menyebabkan peserta didik melakukan ketidaksiplinan belajar, atau karena persoalan inilah upaya memberikan layanan klasikal dalam mengatasi kedisiplinan belajar.¹⁰

Dari data yang peneliti dapatkan di lapangan melalui wawancara guru BK Yulianan dan Ilham Firmansyah didapatkan informasi, bahwa peserta didik cenderung melakukan ketidaksiplinan dalam belajar seperti tidak mengerjakan tugas, tidur dalam kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, pakaian yang tidak rapi, mencontek, dan mengganggu teman. Hal ini disebabkan karena adanya rasa malas dari dalam diri untuk mengerjakan tugas, sering bergadang karena bermain *game online* maupun *offline*, ingin mencari perhatian orang lain, bosan di dalam kelas, dan kurangnya istirahat. Maka dengan diberikannya layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Jebus dapat memberikan

⁵ Tulus Tuu, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 33.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 126.

⁷ Irawati Istadi, *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2005), hlm. 85.

⁸ Hastuti Satria Bayu, Pengaruh pemberian Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 2 Blora Kabupaten Blora Tahun pelajaran 2014/2015, *Skripsi*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

⁹ Yuliana, Guru BK di SMA Negeri 1 Jebus, *Wawancara*, Jebus, 19 April 2022.

¹⁰ *Observasi*, mengamati guru BK memberikan layanan di dalam kelas, Jebus, 19 April 2022.

pemahaman kepada peserta didik agar tidak melakukan ketidaksiplinan belajar.¹¹ Hal ini sesuai dengan tujuan dari layanan bimbingan klasikal, yaitu bertujuan untuk membantu siswa agar memiliki pemahaman tentang dirinya dan mampu mengembangkan keterampilan untuk mengidentifikasi tanggung jawab atau seperangkat tingkah laku yang tepat bagi penyesuaian dirinya dengan lingkungannya, serta mampu mengatasi masalahnya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan belajar peserta didik dan apakah ada pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Jebus. diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pemberian layanan bimbingan klasikal mengenai kedisiplinan belajar, agar peserta didik dapat menaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah.

Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang mana penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul secara apa adanya.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Jebus yang berjumlah 233 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* yang artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa harus memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Teknik *simple random sampling* sering disebut sampel sederhana.¹²

Tabel III.1

Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (15% dari Populasi)
X-1	33	5
X-2	33	5
X-3	34	5
X-4	34	5
X-5	33	5
X-6	33	5
X-7	34	5
Jumlah Keseluruhan	233	35

Variabel yang ada dalam penelitian ini terdapat 2 variabel Variabel yang ada pada penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel independent atau variabel bebas sedangkan variabel Y merupakan variabel dependent atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel X yaitu pengaruh layanan bimbingan klasikal sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yaitu kedisiplinan belajar peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini

¹¹ Yuliana dan Ilham Firmansyah, Guru BK di SMA Negeri 1 Jebus , *Wawancara*, Jebus, 21 April 2022.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 129.

yaitu berupa angket dan dokumentasi. Jenis data angket merupakan data primer sedangkan dokumentasi merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket berupa angket tertutup yang telah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti (menggunakan skala likert). Angket diisi oleh peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Jebus dengan total 75 item pertanyaan dari 2 variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis data pada penelitian ini yang itu menggunakan regresi sederhana dan uji t. Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas. Sedangkan uji t adalah Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹³ Sebelum melakukan analisis data dengan regresi linier sederhana ada beberapa uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas serta uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting karena berkaitan dengan uji persyaratan teknik analisis data. Alat uji yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah Kolmogorof-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 25. Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mencari tahu apakah sebaran data yang peneliti berikan kepada responden memiliki varians yang sama ataupun tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode one-way ANOVA, yang dibantu oleh program SPSS Versi 25. Data yang dikatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05 dengan taraf 5%. Uji linieritas adalah salah satu syarat dalam uji regresi linier sederhana. Uji linier digunakan untuk melihat apakah kedua variabel mempunyai pengaruh ataupun tidak.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan *compare means*, yang dibantu oleh program SPSS Versi 25. Data dapat dikatakan linier jika nilai signifikansi *deviation from linierity* > 0,05 dengan taraf kesalahan 5%.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Tingkat kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Jebus dan pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Jebus. Berdasarkan hasil analisis uji data pada penelitian ini, maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Dari hasil angket variabel X (layanan bimbingan klasikal) terdapat 6 peserta didik yang memiliki kategori tinggi, 22 peserta didik yang memiliki kategori sedang, dan 7 peserta didik yang memiliki kategori rendah.

Tabel IV.2

Tingkat Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	20.0	20.0	20.0
	Sedang	22	62.9	62.9	82.9
	Tinggi	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan Belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Jebus dikategorikan sedang yaitu sebesar 82,9%.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231.

¹⁴ *Ibid...*, hlm. 63.

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Jebus dikategorikan dalam kategori sedang yang artinya tingkat kedisiplinan belajar peserta didik kelas X dalam belajar cukup baik. Hal ini selaras dengan pendapat Menurut Mulyasa kedisiplinan belajar adalah suatu keadaan tertib, dimana peserta didik yang tergabung dalam suatu proses pembelajaran taat pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, atas kesadaran diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis.

2. Deskripsi Hasil penelitian Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Jebus

Pada hasil analisis uji regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi25 pada tabel berikut:

Tabel IV.8

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3973.679	1	3973.679	13.349	.001 ^b
	Residual	9823.006	33	297.667		
	Total	13796.686	34			
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar						
b. Predictors: (Constant), Bimbingan Klasikal						

Sumber: Program SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IV.8 diatas maka dapat diketahui nilai Fhitung adalah 13,349 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang artinya $0,001 < 0,05$, maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (layanan bimbingan klasikal) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar). Maka dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 dan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Berikut ini mencari T_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= t(\alpha/2 : n-k-1) \\
 \alpha &= 5\% \\
 &= t(0,05/2:35-2-1) \\
 &= 0,025:32 \\
 &= 2,03693
 \end{aligned}$$

Tabel IV.10

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.950	32.589		1.257	0.218
	Bimbingan Klasikal	0.805	0.220	0.537	3.654	0.001
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar						

Sumber: Program SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IV.10 pada bagian uji regresi linear sederhana output coefficients dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar.

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Jebus. Pengambilan keputusan dalam uji regresi ini salah satunya dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas pada penelitian ini adalah 0,05. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana juga dapat dilakukan berdasarkan nilai T yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Kedua dari variabel tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Setelah dilakukan penelitian dan analisis statistik, hasil penelitian diperoleh nilai sig yaitu 0,001 dan nilai probabilitas pada penelitian ini 0,05. Jika nilai $sig < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan nilai T dengan t_{hitung} . Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (layanan bimbingan klasikal) berpengaruh terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar).

Dari hasil penelitian yang didapat dari 35 responden peserta didik SMA Negeri 1 Jebus menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Besar pengaruh layanan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik sebesar 28,8% dan sisanya dipengaruhi oleh kedisiplinan yang lain.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Jebus. Adapun kesimpulan secara khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kedisiplinan Belajar Peserta Didik kelas X di SMA Negeri 1 Jebus dikategorikan dalam kategori sedang yang artinya tingkat kedisiplinan belajar peserta didik kelas X dalam belajar cukup baik. Yang mana hasil dari angket menunjukkan terdapat 6 (17,1%) peserta didik yang memiliki kategori tinggi, 22 (62,9%) peserta didik yang memiliki kategori sedang, dan 7 (20%) peserta didik yang memiliki kategori rendah.

2. Dari hasil penelitian yang didapat dari 35 responden peserta didik SMA Negeri 1 Jebus menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Besar pengaruh layanan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik sebesar 28,8%. Hal ini ditunjukkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan 0,001 dan nilai probabilitas pada penelitian ini 0,05. Jika nilai $sig < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan nilai T dengan t_{hitung} . Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan belajar peserta didik sebesar 28,8% dan sisanya dipengaruhi oleh kedisiplinan yang lain.

Referensi

- Bayu, Hastuti Satria. Pengaruh pemberian Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah 2 Blora Kabupaten Blora Tahun pelajaran 2014/2015, *Skripsi*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauziah, Mufied dkk. 2021. *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: UAD Press
- Istadi, Irawati Istadi. 2005. *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif* Jakarta: Pustaka Inti

- Miraz, Saeful Sandra. Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Garut. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*, Vol. 6, No. 3, September 2018
- Rosidah, Ainur. Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver, *Jurnal Fokus Konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu*, 2014
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tuu, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo